BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Prosedur Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Bandung Tegallega, maka penulis menarik kesimpulan :

1. Prosedur Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Bandung Tegallega sudah baik sesuai dengan SOP dan teori. Pada saat pelaksanaan sudah berjalan cukup baik. Memberlakukan suatu prosedur yang tidak mempersulit Wajib Pajak (pemohon) bahkan bisa melalui kolektif atau langsung untuk perseorangan.
2. Hambatan – hambatan yang ditemui oleh Kantor Pelayanan pajak (KPP) Bandung Tegallega dalam prosedur pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) berasal dari intern yang paling signifikan adalah kinerja petugas dengan kurangnya komunikasi, dan dari ekstern yang paling signifikan adalah kurangnya pemahaman masyarakat/wajib pajak akan pentingnya berkas – berkas permohonan/syarat dalam Prosedur Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
3. Upaya yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Bandung Tegallega untuk mengatasi hambatan dalam Prosedur Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yaitu mencetak dan membagikan brosur atau

pamphlet berkaitan dengan persyaratan, prosedur dan tata cara Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan pegawai bisa memantau, membimbing dan memberi arahan dalam Prosedur Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) kepada calon Wajib Pajak.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Prosedur Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Bandung Tegallega, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan Prosedur Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sudah baik dan sesuai dengan SOP, namun perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh untuk mengetahui hambatan – hambatan intern dan ekstern yang bisa menghambat prosedur Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
2. Harus diadakannya sosialisasi oleh Kantor Pelayanan Wajib Pajak (KPP) terhadap masyarakat untuk mengatasi kurang pemahaman dan kesadaran dari masyarakat akan pentingnya prosedur pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan meminimalisir kesalahan dan kekeliruan pada pengimputan data Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan SOP.
3. Dalam upaya yang telah dilakukan Kantor Pelayanan pajak (KPP) Bandung Tegallega untuk mengatasi hambatan yang terjadi sudah baik, namun agar lebih ditingkatkan lagi agar tidak terjadi kesalahan dan masaslah dalam

pelaksanaan. Dan melakukan evaluasi untuk mengetahui seberapa efisien upaya yang telah dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Bandung Tegallega dalam mengatasi hambatan – hambatan yang terjadi dalam Proses Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).